

PERSEPSI GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI PEDESAAN

TENTANG PROFESIONALISME GURU

(Penelitian *Interpretative Phenomenology Analysis* di Kecamatan Pasirjambu)

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*



Oleh

Maulida Nur
NIM 1707346

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

**PERSEPSI GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI PEDESAAN
TENTANG PROFESIONALISME GURU**

Oleh :
Maulida Nur
SPs. UPI Bandung 2020

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pasca Sarjana Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

©Maulidanur 2020
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-undang, tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lain tanpa
izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI PEDESAAN

TENTANG PROFESIONALISME GURU

(Penelitian *Interpretative Phenomenology Analysis* di Kecamatan Pasirjambu)

TESIS

Oleh:

Maulida Nur

1707346

Disetujui dan Disahkan oleh:

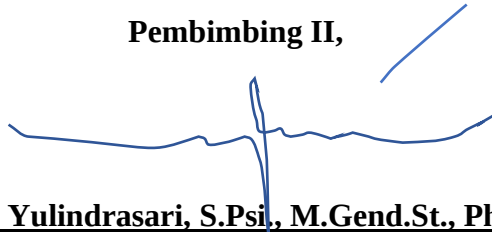
Pembimbing I,



Dr. Ocih Setiasih, M.Pd

NIP. 19600707 198601 2 001

Pembimbing II,



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gend.St., Ph.D.

NIP. 19790714 200212 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia



Vina Adrian, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19760126 2003122 00

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Persepsi Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Pedesaan Tentang Profesionalisme Guru” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 2020

Yang membuat pernyataan,

Maulida Nur
NIM 1707346

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk memahami dan menyuarakan pengalaman di daerah pedesaan tentang profesionalisme dengan cara mendengarkan persepsi para guru tentang profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode IPA (*Interpretative Phenomenology Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa definisi pemerintah tentang profesionalisme guru meminggirkan para guru dengan membuat para guru merasa inkompeten dan tidak pantas disebut profesional. Para guru merasa dilema dengan situasi yang ada disisi lain dia sangat mencintai profesinya tetapi disisi lain para guru merasa tidak berdaya karena faktor kualifikasi, kondisi ekonomi dan posisi geografis mereka yang menghambat guru-guru untuk memenuhi tuntutan profesionalisme. Selanjutnya, para guru berharap adanya penghasilan yang layak untuk para guru ber lulusan SMA seperti mereka, para guru berharap pemerintah memberikan keringanan mengingat kondisi di daerah yang jauh dari fasilitas dan sumber belajar yang kurang memadai, guru juga berharap ada beasiswa kuliah. Selain itu guru berharap pengertian dari para orang tua. Rekomendasi untuk pemerintah yaitu ketidakmerataan pembangunan di Indonesia seharusnya menjadi pertimbangan pemerintah dalam merancang sistem profesionalisasi guru, Pemerintah juga seharusnya memikirkan fasilitas yang tersedia di daerah-daerah terpencil dan memfasilitasi guru-guru yang bertugas di sana untuk dapat memenuhi tuntutan profesionalisme guru dan para orang tua mengerti dengan posisi guru yang memperhatikan minat anak dalam belajar.

Kata Kunci: Persepsi guru, profesionalisme guru

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand and voice experiences in rural areas about professionalism by listening to teachers' perceptions of teacher professionalism. This study uses a qualitative approach and uses the Interpretative Phenomenology Analysis method. The results showed that the government's definition of teacher professionalism marginalizes teachers by making teachers feel incompetent and inappropriate to be called professional. Teachers feel a dilemma with the situation on the other hand he really loves his profession but on the other hand teachers feel helpless because of qualifications, conditions their economic and geographical position is preventing teachers from meeting the demands of professionalism. Furthermore, the teachers hope that there is a decent income for teachers graduating from high school like them, the teachers hope the government provides relief given the conditions in areas far from inadequate facilities and learning resources, teachers also expect college scholarships. In addition, the teacher hopes for understanding from parents. Recommendations for the government, namely the inequality of development in Indonesia should be considered by the government in designing a teacher professionalism system, the government should also consider the facilities available in remote areas and facilitate the teachers who work there to be able to meet the demands of teacher professionalism and parents understand with the position of the teacher who pays attention to the child's interest in learning.

Keywords: Teacher perception, teacher professionalism

DAFTAR ISI

COVER	
HAL COPYRIGHT.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis	6
BAB II STUDI PUSTAKA	7
2.1 Konsep Dasar Profesi	7
2.1.1 Konsep Profesi Guru	7
2.1.2 Konsep Dasar Profesi Guru	7
2.2 Ciri-ciri Profesi Guru	8
2.3 Profesionalisme Guru TK	9
2.3.1 Konsep Profesionalisme Guru	9
2.3.2 Konsep Profesi Guru TK.....	10
2.4 Skema Profesionalisme Guru TK di Indonesia	11
2.4.1 Kualifikasi Guru	12
2.4.2 Kompetensi Guru	12
2.5 Pengertian Persepsi	14

2.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	15
2.5.2 Proses Terjadinya Persepsi	18
2.5.3 Aspek-Aspek Persepsi	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Sumber Data dan Lokasi Penelitian	20
3.3 Pengumpulan Data.....	26
3.4 Analisis Data	27
3.4.1 Membaca ulang transkrip data	27
3.4.2 Melakukan Pemberian code/ catatan awal	29
3.4.3 Mengelompokan tema yang sama	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Narasi Guru Tentang Guru Profesional	36
4.2 Dilema Para Guru Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru	41
4.3 Harapan para guru berkaitan dengan pengembangan Profesionalitas	44
4.4 Harapan guru untuk para orang tua	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Rekomendasi	47
5.2.1 Rekomendasi untuk pemerintah	48
5.2.2 Rekomendasi untuk guru	48
5.2.3 Rekomendasi untuk para peneliti.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN LAMPIRAN	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2011). *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Ansimova, NP., Zolotariova, Av, Lekomtseva, E.N, & Razumova, A.B. (2017). A Computer Test as a Means to Assess Formation of the Teacher's Metasubject Competences. *European Journal of Contemporary Education*, 6(4), 627-635. <https://doi.org/10.13187/eject.2017.4.627>
- Asopwan, D. (2018). Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah. Indonesian. *Journal of Education Management and Administration Review*, 2(2).
- Beaty, Janice. (1992). *Skill For Preschool Teacher-Fifth Edition*. Ohio: Merrill, Prentice Hall: MC Millan
- Bean-Mellinger, B. (2018). Qualities of a Good Teacher in Early Childhood Development, Work-Chron.Com. Retrieved from <http://work.chron.com/qualities-good-teacher-early-childhood-development-8694.html>
- Bjork Strom, M. N., Athlin, A.A., Johansson, I.S (2008). Nurses' development of professional self-form being a nursingstudent in a baccalaurate programme to an experiencenurse. *Journal of Cilinical Nursing*, 1380-1391.
- Boyd, Walker, Larreche, (1998), *Marketing Management : A Strategic Approach with a Global Orientation*, Mc Grawhill.
- Breaux, A. L & Wong, H. K (2003). *New Teacher Induction: How to Train, Support, and Retain New Teachers*. CA: Mountain View.
- Burgess, S., & Ratto, M. (2003). The Role of Incentives in the Public Sector : Issues and Evidence The Role of Incentives in the Public Sector : *Issues and Evidence Simon Burgess and Marisa Ratto* May 2003, (03/071).

- Creasy, K. (2015). Defining Professionalism in Teacher Education Programs. *Journal of Education & Social Policy*, 2(2), 23–25.
- Daffidoff, L. (1988) *Pengantar psikologi*. Jakarta. Erlangga. University Perss
- Diah AK, R & Pradna P., Pramesti (2012). Resiliensi guru di sekolah terpencil. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 1(02).
- Demirkasımoğlu, N. (2010). Defining “Teacher Professionalism” from different perspectives. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9, 2047-2051. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.444>
- Dicky, C. (2008). Pengaruh Kemampuan Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Evans, L. (2008). Professionalism, Professionality and the Development of Education Professionals. *British Journal of Educational Studies*, 56(1), 20-38.
- Fadila, D., & Ridho, S. L. Z. (2013). *Perilaku Konsumen*. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.
- Febrialismanto, F. (2017). Analisis Kompetensi Profesional Guru PG PAUD Kabupaten Kempar Provinsi Riau, *Jurnal Pendidikan Anak* 6, 121–136.
- Feeney, Stephanie Moravcik, Eva Nole, S. (2010). *Who Am I in the Lives of Children ?* Canada, USA: Person.
- Firestone, W. A. (2014). Teacher Evaluation Policy and Conflicting Theories of Motivation. *Journal Educational Researcher*, 43(2), 100–107. doi:10.3102/0013189x14521864
- Gaffar, M. (2007). Guru Sebagai Profesi. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 5(1).
- Gibson, James L., Donnelly Jr, James H., Ivancevich, John M., Konopaske, Robert (2012). *Organizationa Behavior, Structure, Processes, Fourteenth Edition*

(*International Edition*).1221 Avenue of The Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill.

Hamka, Muhammad (2002) Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi. *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi Skripsi(S1)*, Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi.

Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jailani, M. S. (2009). Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan, *Jurnal Al-Ta'lim UIN Imam Bonjol*, 1–9.

Jarvis, P. (2018). *Professional Education (1983)*. Routledge Revivals.

Kartowagiran, B. (2006). Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi), *Jurnal Ilmiah Pendidikan UNY* (19), 463–473.

Katane, I., Aizsila, A., & Beitere, Z. (2006). Teacher Competence and Further Education as Priorities for Sustainable Development of Rural Schools in Latvia. *Journal of Teacher Education and Training*, Vol. 6, 41-59.

KBBI. (Ed.) Kamus Besar Bahasa Indonesia (Daring). Jakarta: Kemdikbud (Pusat Bahasa)

Knivel, C., Weidman, M., Rummel, N., & Spada, N. (2014). Teacher competencies for the implementation of collaborative learning in the classroom: A framework and research review. *Education Psychology Review*, 1-34. doi:10.1007/s10648-014-9288-9

Knieval, I., Lindmeier, A. M., & Heinze, A. (2015). Beyond Knowledge: Measuring Primary Teachers' Subject-Specific Competences in and for Teaching Mathematics with Items Based on Video Vignettes. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 13(2), 309–329. doi:10.1007/s10763-014-9608

- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health
- Langdridge, D. (2007). Phenomenological Psychology. *The SAGE Handbook of Qualitative Research in Psychology*. Pearson Prentice Hall.
<https://doi.org/10.4135/9781848607927.n10>
- Leithwood, K., (1992). The Principal's Role in Teachers Development. *The Falmer Press : Fullan. M -Teacher Development and Education Change*, Chapter5, 86-103.
- Leithwood, K., Menzies, T., Jantzi, D., & Leithwood, J. (1996). School restructuring, transformational leadership and the amelioration of teacher burnout. *Journal Anxiety, Stress & Coping*, 9 (3), 199–215. doi:10.1080/10615809608249402.
- Liberman, M. (1956), *Education as a Profession*. New Jersey: Prentice Hall.
- Lince, R. (2016). Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting)*, VIII(November), 164–179.
- Liyana, Lisna Chandra. (2017) pengaruh pelaksanaan program bantuan beasiswa anak pemulung terhadap motivasi berprestasi anak di sekolah alam tunas mulia “portal infaq” bantar gebang kota bekasi. Skripsi (S1), Universitas Pasundan.
- Marienda, W., Zainuddin, M., & Hidayat, E. N. (2015). Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini *Paper presented at the Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya.
- Moloney, M. (2010). Professional identity in early childhood care and education: perspectives of pre-school and infant teachers. *Journal Irish Educational Studies*, 29(2), 167–187. doi:10.1080/03323311003779068

- Mulyawan, B. (2015). Pengaruh Pengalaman dalam Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Media Komunikasi FIS*, 11(1), 45–65.
- Musriadi. (2016). *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikatif*. Yogyakarta: deepublish.
- NEA. (2019). National Education Association Handbook 2018-2019. (*NEA Executive Office, Ed.*). Washington, DC: National Education Association of the United States.
- Nurjanah, H. (2018). Peran beasiswa unit bantuan sosial masyarakat yayasan haji anif dalam memberdayakan masyarakat islam di kota Medan Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Puspitarani, P., & Masykur, A. M. (2018). Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis) *Jurnal Universitas Diponogoro*, 7(Nomor 1), 308–313.
- Rindjin, K. (2007). Peningkatan Profesionalisme Guru. Pendidikan Dan Pengajaran *Jurnal Aptekindo Undhiska*, 426–439.
- Robbins, S., P., & Hughes, T.A, (2018). *Perilaku Organisasi*, Edisi 12, Jakarta: Selemba 4.
- Robin, Legard Keegan, jill and Ward, K. (2003). Qualitative Reserch Praticce A Guide for Social Science Students and Researchers. In *Jane Ritchie and Jane Lewis (Ed.)*, In-depth Interviews (pp. 138–139). SAGE.
- Rossmann, G., & Rallis, S. (2017). *An introduction to qualitative research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc doi: 10.4135/9781071802694.
- Rugaiyah, A. S. (2013). *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 20-115.
- Sanaky, A. H. (2005). Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Volume XII*, 29–45.

- Sanan, S. J., & Yamin, H. M. (2013). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Shaffer, L., & Thomas-Brown, K. (2015). Enhancing Teacher Competency through Co-Teaching and Embedded Professional Development. *Journal of Education and Training Studies*, 3(3). <https://doi.org/10.11114/jets.v3i3.685>.
- Sheridan, S. M., Edwards, C. P., Marvin, C. A., & Knoche, L. L. (2009). Professional Development in Early Childhood Programs: Process Issues and Research Needs. *Journal Early Education & Development*, 20(3), 377–401. doi:10.1080/10409280802582795 .
- Smith, J. A., & Osborn, M. (2009). *Analisis Fenomenologi Interpretatif*. In J. A. Smith (Ed.), *Psikologi Kualitatif Panduan Praktis Metode riset* (p. 97). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smith, J. A. (2013). *Dasar-dasar Psikologi Kualitatif Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Nusa Media.
- Supriadi, D. (1999). *Mengangkat citra dan martabat guru*. Jakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sujiono, Y. N. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks..
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenamdamedia group.
- Syarifudin Yunus. (2017). Mengkritisi Kompetensi Guru. Retrieved from <https://news.detik.com/kolom/d-3741162/mengkritisi-kompetensi-guru>.
- Tichenor, M. S., & Tichenor, J. M. (2005). Understanding teachers' perspectives on professionalism. *Professional Educator*, 27, 89-95.
- Utomo, P. (2011). Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 20(1), 67-87.

- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2018). Pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669-683.
- Wartisah, T. (2019). *Buku administrasi guru PAUD*. Bandung: Erlangga.
- Westling, D. L., & Whitten, T. M. (1996). Rural Special Education Teachers' Plans to Continue or Leave Their Teaching Positions. *Exceptional Children* 62(4), 319–335. doi:10.1177/001440299606200403.
- Yulindrasari, H., & Ujianti, P. R. (2018). “Trapped in the reform”: Kindergarten teachers' experiences of teacher professionalisation in Buleleng, Indonesia. *Policy Futures in Education*, 16(1), 66-79.